

Pengaruh Makroekonomi, Intellectual Capital, Economic Value Added, dan Interest Coverage Ratio Terhadap Harga Saham pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017- 2020

Nia Agustin¹

Universitas Buddhi Dharma
Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia
niaagustinn424@gmail.com

Rekam jejak artikel:
Terima 30 Januari 2023;
Perbaikan 30 Februari 2023;
Diterima 21 Maret 2023;
Tersedia online 12 April 2023

Kata kunci:
Makroekonomi
Intellectual Capital
Economics Value Added
Interest Coverage Ratio
Harga Saham

Abstrak

Penelitian yang diteliti bertujuan untuk mendapattkam bukti actual mengenai pengaruh Makroekonomi, *Intellectual Capital*, *Economic Value Added and Interest Coverage Ratio* terhadap harga saham pada sektor perbankan. Populasi dalam penelitian berdasarkan laporan keuangan setiap perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

Penentuan sampel dilakukan dengan metode *Purposive sampling* yang jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan selama periode 4 tahun secara berurut total sampel sebanyak 40 sampel. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 25.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hasil dari t menyatakan variabel Intellectual Capital, Economic Value Added memiliki pengaruh negatif t dan Interest Coverage Ratio dianggap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dan hasil dari F hitung 53.766 lebih besar dari nilai F hitung 2,866 dengan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 arti-nya variabel makroekonomi, *Intellectual Capital*, *Economic Value Added and Interest Coverage Ratio* mempengaruhi secara simultan terhadap Harga Saham.

I. PENDAHULUAN

Dalam kegiatan menjalankan perusahaan baik itu bentuk jasa atau barang dagang semua memerlukan modal usaha. Modal usaha biasa nya diperoleh dengan modal internal dan modal eksternal, modal internal biasa nya disetor atau pemilik perusahaan menginvestasikan diawal pendirian perusahaan tersebut, tetapi perusahaan tersebut memerlukan modal yang lebih dari modal yang telah di setor pemilik perusahaan dikarenakan modal usaha sangat penting untuk ekspansi perusahaan. Maka ada opsi lain untuk mendapatkan modal dengan mendaftarkan perusahaan dipasar modal dengan begitu perusahaan menawarkan kepemilikan perusahaan kepada investor yang biasa disebut go public. Dalam sektor perbankan terdapat hal yang menarik dari harga saham BBKA, BBRI, BBTN, BDMN, BBNI. sejak tahun 2018 BBKA mengalami peningkatan yang sangat signifikan setiap tahun nya, mencapai diharga Rp. 34.000 tahun 2020 sedangkan BBRI tahun 2019 mengalami peningkatan dan mengalami penurunan di tahun 2020 dengan harga saham Rp. 4.210. BBTN setiap tahun mengalami penurunan yang cukup stabil dan BDMN mengalami penurunan dianggap cukup curam pada tahun 2019 harga

¹ Corresponding author

saham nya mencapai Rp. 3.930 pada tahun sebelum nya yaitu tahun 2018 harga saham BDMN seharga Rp.7.850. BBNI dari tahun ke tahun tidak mengalami peningkatan harga saham.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pasar modal

Sepanjang perjalanan Pasar Modal membawa dampak positif bagi perekonomian dengan meningkatkan pendanaan dalam rangka mendukung pembangunan berkelanjutan. Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang “Pasar Modal yaitu ketentuan umum mengenai undang-undang Pasar Modal. Mencakup tentang definisi, pengertian, beserta aturan dan ketentuan mengenai aktivitas di pasar modal.”

Menurut (Bursa Efek Indonesia 2021) menyatakan tempat bertemunya perusahaan atau institut pemerintah menggunakan dana dari masyarakat untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dengan masyarakat yang hendak menginvestasikan dana nya.

Makroekonomi

Menurut Adam Smith “makroekonomi merupakan semua bentuk analisa tentang keadaan negara dengan menggunakan penelitian yang dipandang secara menyeluruh dari kegiatan ekonomi. Ekonomi makro adalah studi tentang ekonomi secara keseluruhan.”

Intellectual Capital

Berdasarkan (Ulum 2017) menyatakan bahwa :

“aset yang tidak memiliki wujud yang dapat memberikan sumber daya berbasis pengetahuan berguna untuk meningkatkan kinerja, kemampuan bersaing perusahaan serta memberikan nilai tambah dibandingkan perusahaan lain.”

Economic Value Added

Kepuasan kerja menggambarkan suasana hati manusia terhadap pekerjaannya. Bisa terlihat dari perilaku yang baik dari pekerjaan serta seluruh suatu yang terjadi dilingkungan kerjanya. Kepuasan dalam karyawan merupakan kepuasan kerja yang di senangi dalam melaksanakan pekerjaan, dengan mendapatkan pujian atas hasil kerja, penempatan, perlakuan, perlengkapan, serta atmosfer area kerja yang baik..

Menurut (Wayan Bagia, 2015, p. 124) menyatakan bahwa “Merupakan bagian kepuasan hidup telah berhubungan dengan perasaan dan sikap umum dari seorang pekerja terhadap pekerjaannya.”

III. METODE

Penelitian menggunakan metode kuantitatif untuk meneliti sample dan populasi, Berdasarkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian verifikatif dengan mengujikan hasil penelitian terdahulu. Berdasarkan pendekatan peneliti menggunakan cross section karena pengumpulan data yang terjadi sebelumnya dalam bentuk laporan keuangan yang berasal dari Bursa Efek Indonesia.

Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu laporan keuangan yang memuat informasi dengan variabel Makroekonomi, *Intellectual Capital*, *Economic Value Added*, *Interest Coverage Ratio* and Harga Saham pada perusahaan keuangan sektor bank yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2020. Penelitian dengan menggunakan data sekunder dari Bursa Efek Indonesia pada situs www.idx.co.id.

Populasi Dan Sampel

Populasi yaitu objek atau subjek yang memiliki kesamaan dalam karakteristik atau kualitas yang pelajari oleh peneliti untuk mendapatkan hasil dalam sebuah penelitian. Populasi yang digunakan perusahaan sektor perbankan yang Go Public tercatat pada BEI Periode 2017-2020.

Sampel diartikan sebagai himpunan dari populasi yang diambil oleh peneliti dengan jumlah cukup besar dan peneliti memiliki keterbatasan dari segi dana, tenaga, dan waktu. Sampel dimbil dengan teknik *Non-probability Sampling* bisa menggunakan pendekatan *Purposive Sampling*.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumenter. Metode ini dilakukan dengan membaca penelitian terdahulu, buku, laporan, artikel, berita, situs internet. Dokumentasi dikumpulkan dengan memilah,

mencatat, dan melakukan kajian terhadap data sekunder yang memiliki hubungan dengan variabel yang terdapat di dalam laporan keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) .

Teknik Pengujian Data

1. Pengujian Data Penelitian

a. Uji Deskriptif.

Menurut (Ghozali, 2018) hal 19 “Statistik Deskriptif merupakan gambaran suatu data terlihat dari nilai rata-rata, Standar Deviasi, Varian, Maksimum, Minimum, Sum, Range. Dalam penelitian ini untuk mempermudah dan memahami variabel penelitian.”

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas.

Menurut (Ghozali, 2018) ” bertujuan untuk menguji apakah terbentuk model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.”

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas untuk menguji apakah ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen) dalam suatu model regresi. Model regresi dapat dikatakan baik bila tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk melakukan uji penelitian dapat diketahui dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan dalam sebuah model regresi.

d. Autokorelasi

Uji autokorelasi untuk melihat apakah terdapat korelasi kesalahan periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t- 1 dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi autokorelasi.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi dilakukan menguji pengaruh variabel-variabel independen, dengan **Intellectual Capital, Economic Value Added and Interest Coverage Ratio** terhadap Harga Saham dengan regresi linear dengan tingkat signifikansi 5 %.

b. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi R^2 dapat memberitahu seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu.

c. Uji T

Uji statistik t memberitahu seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung menggunakan t tabel dengan tingkat signifikansi 0,50 (50%).

d. Uji F

Uji F menunjukkan apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh dengan variabel terikat (dependen). Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 dengan derajat bebas (n - k), dimana n merupakan jumlah pengamatan dan k merupakan jumlah variabel

IV. HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.

1. Statistik Perusahaan objek Penelitian

Daftar Perusahaan Objek penelitian

No	Company Code	Company name
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
2	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)
4	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)
5	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
6	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
7	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
9	MAYA	Bank Mayapada International Tbk.
11	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
12	BTPN	Bank BTPN Tbk.

Sumber : BEI, data yang diolah, 2022

Tabel IV.3

Tabel Makroekonomi

No	Tahun	Suku bunga
1	2017	4,56
2	2018	5,08
3	2019	5,62
4	2020	4,22

Sumber : BI, data yang diolah, 2022

Tabel IV. 4.

Tabel hasil *Intellectual Capital*

Code	Company Name	2017	2018	2019	2020
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	3.17	3.33	3.39	3.38
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)	1.52	1.70	1.47	-2.05
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	2.56	2.61	3.68	2.03

BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)	1.01	0.64	-10.23	-0.42
BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	2.49	2.64	2.62	0.74
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.18	1.48	1.49	0.42
BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	1.49	1.67	1.64	0.65
MAYA	Bank Mayapada International Tbk.	0.57	-0.89	0.61	-12.46
NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	1.97	2.19	1.6	0.80
BTPN	Bank BTPN Tbk.	-0.61	0.26	2.15	1.13

Sumber : BEI, data yang diolah, 2022

Tabel IV. 5.

Tabel hasil *Economic Value Added*

Code	2017	2018	2019	2020
BBCA	29,331,567	30,707,855	34,320,015	31,986,360
BBNI	24,448,082	27,925,874	31,294,524	19,789,847
BBRI	48,588,021	54,898,902	63,547,896	49,433,945
BBTN	11,409,659	12,911,882	14,461,309	15,126,069
BDMN	7,956,890	8,114,261	9,381,151	6,489,427
BMRI	38,023,836	42,276,338	48,667,667	40,485,673
BNGA	9,769,052	10,365,209	11,131,716	9,129,045
MAYA	4,610,721	4,954,440	5,889,344	4,648,533
NISP	6,368,406	7,499,365	8,730,394	6,838,465
BTPN	5,267,106	6,003,361	8,808,743	6,354,337

Sumber : BEI, data yang diolah, 2022

Tabel IV. 6.

Tabel Hasil *Interest Coverage Ratio*

Code	Company name	2017	2018	2019	2020
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	3.44	3.85	3.72	3.99
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)	2.12	2.12	1.88	1.27
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	2.31	2.30	2.08	1.71
BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)	1.39	1.31	1.03	1.15
BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	1.90	1.92	1.79	1.32
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.07	2.29	2.14	1.76
BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	1.52	1.59	1.54	1.36
MAYA	Bank Mayapada International Tbk.	1.21	1.12	1.12	1.02
NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	1.62	1.61	1.55	1.49
BTPN	Bank BTPN Tbk.	1.43	1.67	1.52	1.46

Sumber : BEI, data yang diolah, 2022

Tabel IV.7

Tabel Harga Saham Perusahaan

<i>Code</i>	<i>Company name</i>	2017	2018	2019	2020
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	18,438	23,617	29,925	29,602
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)	6,795	7,765	8,423	5,145
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	12,135	3,338	4,183	3,310
BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)	2,667	2,907	2,306	1,345
BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	5,204	6,875	5,966	2,737
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	10,573	7,254	7,440	5,718
BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	1,209	1,047	1,040	767
MAYA	Bank Mayapada International Tbk.	3,223	5,195	7,438	6,783
NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	1,856	1,125	878	766
BTPN	Bank BTPN Tbk.	2,566	3,609	3,461	2,348

Sumber : BEI, data yang diolah, 2022

2. Statistik Deskriptif

Tabel IV. 8.

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	40	4,22	5,62	4,8700	,53713
X2	40	-12,46	3,68	,8405	3,09792
X3	40	4610721,00	63547896,00	20448632,18	16819032,80
X4	40	1,02	3,99	1,8423	,73972
Y	40	766,00	29925,00	6424,4750	7139,58938
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS for Windows 25

Penelitian ini menemukan variabel Harga Saham memiliki nilai minimum sebesar 766 dan nilai maksimum sebesar 29.925 rata-rata Harga Saham sebesar 6.424,4750 serta standar deviasinya sebesar 7.139,58938, Hasil analisis deskriptif mendapatkan nilai standar deviasi lebih tinggi dari nilai rata-ratanya, sehingga sebaran data tersebut bervariasi.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel IV. 9.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2671,055629
Most Extreme Differences	Absolute	,119
	Positive	,109
	Negative	-,119
Test Statistic		,119
Asymp. Sig. (2-tailed)		,163 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

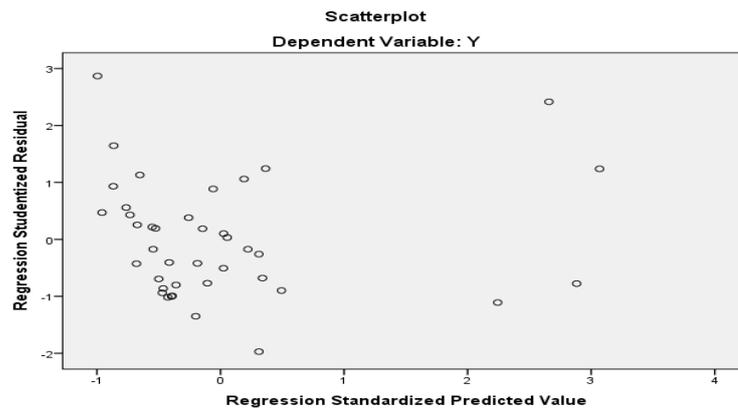
Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS for Windows 25.

Hasil dari uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2 tailed) sebesar 0,163. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 maka variabel memiliki distribusi normal dan memenuhi persyaratan normalitas.

5. Uji Heteroskedastisitas

Gambar IV.2

Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS for Windows 25

Hasil dari uji heterokedastisitas diatas tidak ada nya pembentukan pola tertentu dan plot menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, makadapat dikatakan data tersebut diolah tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Autokolerasi

Tabel IV.10

Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,927 ^a	,860	,844		2819,55918	1,396

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

b. Dependent Variable: Y

Dari tabel diatasdidapatkan nilai Durbin Watsonisebesar 1.396 menggunakan jumlah sampel (n) = 40, igan k = 4 diperoleh dl = 1.2848, du = 1,7209 sehingga 4-du = 2,2791. Dalam penelitian ini, nilai DW

terletak diantara du dan 4-du 1,7209 >1.396 < 2,2791, sehingga dapat disimpulkan terjadi autokorelasi antar variable yang di prediksi dari perubahan waktu .

d. Uji Multikolonieritas

Tabel IV. 11

Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Collinearity Statistics

Model	Tolerance	VIF
X1	,977	1,024
X2	,734	1,362
X3	,708	1,412
X4	,586	1,707

a. Dependent Variable: Y

Tabel pada kolom Collinearity Statistics menunjukkan bahwa model regresi layak di pakai, karena memenuhi kriteria yang ada, dimana nilai tolerance ≥ 0.10 , dan nilai VIF ≤ 10 . Jadi dapat disimpulkan hasil persamaan regresi tidak mengalami multikolonieritas.

e. Uji Analisis Linear Berganda

Tabel IV.12

Hasil uji Analisis Regresi Linear berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients beta		
1	(Constant)	-12253,090	4310,081		-2,843	,007
	X1	176,744	850,490	,013	,208	,837
	X2	-611,634	170,095	-,265	-3,596	,001
	X3	-4,934E-5	,000	-,116	-1,547	,131
	X4	10497,999	797,518	1,088	13,163	,000

a. Dependent Variable: Y

Koefisien Interest Coverage Ratio sebesar 10.497,999menunjukkan setiap kenaikan X4 sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan Harga Saham sebesar 10.497,999 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

8. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel IV. 13

Hasil Uji Adjusted R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,927 ^a	,860	,844	2819,55918

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS for Windows 25

Hasil dari uji Adjusted R² didapatkan nilai 0,844 atau 84,4%. Dapat disimpulkan kemampuan variabel independen Makroekonomi, Intellectual Capital, Economic Value Added dan Interest Coverage Ratio dalam menggambarkan variabel dependen Harga Saham sebesar 84,4%. Sedangkan sisa 0,156 atau 15,6 % pengaruhi dari variable yang tidak diuji. Nilai Adjusted R² yang mendekati nol berarti kemampuan variabel independen dalam menggambarkan variabel dependen amat terbatas.

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

1. Uji F

Tabel IV. 15

Hasil uji F (ANOVA)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1709728737,2	4	427432184,3	53,766	,000 ^b
		18		05		
	Residual	278246988,75	35	7949913,964		
		7				
	Total	1987975725,9	39			
		75				

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS for Windows 25

Hasil dari uji F (ANOVA) diatas, diperoleh nilai F hitung 53,766 memiliki tingkat signifikansi 0,000. Nilai F hitung 53,766 lebih besar dari F tabel yaitu 2,633 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dapat diartikan sebagai pengaruh Makroekonomi, *Intellectual Capital*, *Economic Value Added* dan *Interest Coverage Ratio* secara simultan terhadap Harga Saham. Maka H5 diterima

2. Uji T

Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (uji Statistik t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-12253,090	4310,081		-2,843	,007
	X1	176,744	850,490	,013	,208	,837
	X2	-611,634	170,095	-,265	-3,596	,001
	X3	-4,934E-5	,000	-,116	-1,547	,131
	X4	10497,999	797,518	1,088	13,163	,000

a. Dependent Variable: Y

1. Pengaruh Interest Coverage Ratio terdapat Harga Saham tersebut.

Hasil dari pengujian, variabel Interest Coverage Ratio memiliki tingkat signifikansi 0,000 dan t hitung 13,163. Nilai signifikansi 0,000 < dari 0,50 dan nilai t hitung > t tabel adalah 13,163 > 0,6183 sehingga mesimpulkan bahwa terdapat pengaruh Interest Coverage Ratio terhadap Harga Saham. Maka H4 diterima.

D. Pembahasan

H5: Pengaruh Makroekonomi, Intellectual Capital, Economic Value Added dan Interest Coverage Ratio.

Hasil dari Uji F (ANOVA) diatas, dapat nilai F hitung 53,766, tingkat signifikansi 0,000. Nilai F hitung 53,766 lebih besar dari F tabel yaitu 2,633, tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan begitu pengaruh Makroekonomi, *Intellectual Capital*, *Economic Value Added* dan *Interest Coverage Ratio* secara simultan terhadap Harga Saham.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji analisis diatas, maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. variabel Makroekonomi tidak berpengaruh terhadap harga saham dibuktikan dengan hasil uji t yang mana t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $0,208 < 0,6183$ sehingga Nilai signfikasi 0,837 lebih besar dari 0,50 bahwa angka perhitungan tidak memiliki pengaruh Makroekonomi terhadap Harga Saham. Maka H1 ditolak.
2. variabel Intellectual Capital dengan tingkat signifikansi 0,001 serta t hitung -3,596. Nilai signifikansi 0,001 < dari 0,50 dan nilai t hitung < t tabel dalam angka $-3,596 < 0,6183$ dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Intellectual Capital terhadap Harga Saham. Maka H2 diterima.
3. variabel Economic Value Added dengan tingkat signifikansi angka 0,131 dan t hitung -1,547. Nilai signifikansi 0,131 < dari 0,50 dan nilai t hitung < t tabel yaitu $-1,547 < 0,6183$, Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Economic Value Added secara negative terhadap Harga Saham. Maka H3 diterima.
4. variabel Interest Coverage Ratio denggan hasil tingkat signifikansi 0,000 dan t hitung 13,163. Nilai signfikansi 0,000 < dari 0,50 dan nilai t hitung > t tabel dengan nilai $13,163 > 0,6183$ dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Interest Coverage Ratio terhadap Harga Saham. Maka H4 diterima

5. Diperoleh nilai F hitung 53,766 nilai signifikansi 0,000. Nilai F hitung 53,766 lebih besar dari F tabel yaitu 2,866 nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti terdapat pengaruh Makroekonomi, *Intellectual Capital*, *Economic Value Added* dan *Interest Coverage Ratio* dengan begitu simultan terhadap Harga Saham. Maka H5 diterima

DAFTAR PUSTAKA

- Andri. (2021). *Pengaruh Makroekonomi, Intellectual Capital, Economic Value Added, dan Interest Coverage Ratio Terhadap Harga Saham pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017 -2019*. Bursa Efek Indonesia. (2021a). *InvestHub*. <https://www.idx.co.id/investhub/investhub/>
- Bursa Efek Indonesia. (2021b). *Profil Perusahaan Tercatat*. Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id/>
- Bursa Efek Indonesia. (2022). *Sejarah dan Milestone*. <https://www.idx.co.id/tentang-bei/sejarah-dan-milestone/>
- Danika Reka Artha, Noer Azam Achسانی, H. S. (2014). *ANALISIS FUNDAMENTAL, TEKNIKAL DAN MAKROEKONOMI HARGA SAHAM SEKTOR PERTANIAN*. 16, NO. 2,.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, Edisi Kesembilan. Semarang: Penerbit Undip.
- Halim, A., & Basri, H. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Dan Dampaknya Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 23(2).
- Kusuma, D. I. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan, Economic Value Added, Dan Market Value Added Terhadap Harga Saham Perusahaan Terindeks Pefindo 25. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 26(1), 29–47.
- Kusuma, R. A. (2018). *Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)*. Universitas Brawijaya.
- liputan 6. (2021). *BCA Gelar RUPSLB 23 September 2021 untuk Minta Restu Stock Split*. <https://www.liputan6.com>
- Maulana Syarif. (2020). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham*. <https://benefits.bankmandiri.co.id/article/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-harga-saham>
- Pandoyo dan sofyam. (2018). *METODOLOGI PENELITIAN KEUANGAN DAN BISNIS*. IN MEDIA.
- Pandoyo, & Sofyan, M. (2018). *METODOLOGI PENELITIAN KEUANGAN DAN BISNIS*. IN MEDIA.
- Rizkiansyah, I. (2020). Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Indeks Harga Saham Perbankan Infobank15 Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), 1933–1953.
- Setiyawan, I., & Pardiman, P. (2014). Pengaruh Current ratio, Inventory turnover, Time Interest earned dan return on equity terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2009-2012. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 3(2), 117–133.
- Sianturi, I. (2021). Pengaruh Economic Value Added (EVA) Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains*, 1(01).
- Tambunan, A. P. (2008). *Menilai Harga Wajar Saham*. Elex Media Komputindo. https://books.google.co.id/books?id=PvVdxJOUX_QC
- Ulum, I. (2017). *INTELLECTUAL CAPITAL: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi*. UMMPress.
- Wijayanti, P. (2012). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Harga Saham Melalui Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2009-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(2).